

ABSTRAK

SEPTIANUS MUHAMAD TAUFIK. 2024. Strategi Pengembangan Usahatani Buah Anggur Untuk Pemberdayaan Ekonomi (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Mekar Bayu di Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran). Dibawah bimbingan **IVAN SAYID NURAHMAN** dan **ANISA PUSPITASARI**.

Buah anggur, sebagai salah satu komoditas pertanian bernilai tinggi, dapat signifikan dalam meningkatkan ekonomi petani apabila dikelola dengan efektif. Namun, dalam praktiknya, pengembangan usaha tani buah anggur masih menghadapi tantangan yang kompleks, seperti masalah teknis, permasalahan pasar, dan kebijakan yang belum mendukung. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor internal dan eksternal serta alternatif strategi pengembangan usahatani buah anggur untuk pemberdayaan ekonomi pada kelompok tani mekar bayu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner serta data sekunder diperoleh dari instansi terkait atau sumber yang relevan. Teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* atau dipilih secara sengaja dimana responden dalam penelitian yaitu 1 orang ketua dan 2 orang anggota dari kelompok tani mekar bayu di Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang. Rancangan analisis data menggunakan analisis SWOT. Faktor internal berupa kekuatan yaitu nilai ekonomi yang tinggi, lokasi yang strategis, rasa sangat manis, pengalaman dan pengetahuan petani, pohon buah anggur bisa bertahan selama 50 tahun serta faktor kelemahan mudah terserang hama dan penyakit, mudah busuk, Rendahnya keterlibatan generasi muda dalam sektor tenaga kerja dan kebutuhan perawatan tinggi. Faktor eksternal yaitu berupa peluang dan ancaman, faktor peluangnya yaitu pertumbuhan agrowisata, diversifikasi produk, mengadakan kegiatan edukatif dan event serta faktor ancamannya yaitu perubahan iklim dan keterbatasan teknologi. Alternatif strategi dalam penelitian ini yaitu menggunakan inovasi dalam varietas dan teknologi budidaya, pembangunan infrastruktur, program riset dan pengembangan yang dapat diterapkan oleh kelompok tani mekar bayu.

Kata Kunci : Anggur, Pengembangan, Strategi, Usahatani

ABSTRACT

SEPTIANUS MUHAMAD TAUFIK. 2024. *Grape Farming Business Development Strategy for Economic Empowerment (Case Study on Mekar Bayu Farmer Group in Ciganjeng Village, Padaherang District, Pangandaran Regency). Under the guidance of IVAN SAYID NURAHMAN and ANISA PUSPITASARI.*

Grapes, as one of the high-value agricultural commodities, can significantly improve the economy of farmers if managed effectively. However, in practice, the development of grape farming still faces complex challenges, such as technical problems, market problems, and policies that are not yet supportive. The purpose of this study was to determine internal and external factors and alternative strategies for developing grape farming for economic empowerment in the Mekar Bayu farmer group. This study uses a qualitative research type through a case study approach. Primary data were obtained through direct interviews using questionnaires and secondary data were obtained from related agencies or relevant sources. The sampling technique used purposive sampling or was selected intentionally where the respondents in the study were 1 leader and 2 members of the Mekar Bayu farmer group in Ciganjeng Village, Padaherang District. The data analysis design used SWOT analysis. Internal factors in the form of strengths are high economic value, strategic location, very sweet taste, experience and knowledge of farmers, grape trees can last for 50 years and weakness factors are susceptible to pests and diseases, easy to rot, low involvement of the younger generation in the workforce sector and high maintenance needs. External factors are in the form of opportunities and threats, the opportunity factors are the growth of agrotourism, product diversification, holding educational activities and events and the threat factors are climate change and technological limitations. Alternative strategies in this study are using innovation in varieties and cultivation technology, infrastructure development, research and development programs that can be applied by the Mekar Bayu farmer group.

Keywords: Wine, Development, Strategy, Farming